

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil analisis dan interpretasi yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren Qomaruddin, maka dapat disimpulkan bahwa makna Pertanggungjawaban dalam pengelolaan keuangan itu sangat penting, karena kemajuan suatu organisasi bisa dicapai melalui sistem, administrasi (secara terbuka, akuntabel, dan rinci), ketertiban dan juga tidak lupa diselaraskan dengan aturan-aturan agama dan implementasi surat Al-Baqarah ayat 282 yang dihubungkan dengan pengelolaan keuangan pondok dapat ditemukan makna pertanggungjawaban, keadilan dan kebenaran.

Makna pertanggungjawaban yaitu berupa Laporan keuangan. laporan yang dibuat masih menggunakan sistem manual yaitu dengan pembukuan sederhana kemudian data dimasukkan ke software microsoft excel untuk laporan pertanggungjawaban setiap satu tahun sekali. Pertanggungjawaban ini terdiri dari laporan pertanggungjawaban (LPJ) kegiatan selama satu tahun, laporan pertanggungjawaban (LPJ) koperasi, laporan pertanggungjawaban (LPJ) pondok, (LPJ) kesehatan, laporan pertanggungjawaban (LPJ) rekapitulasi keuangan bulanan pondok, dan laporan pertanggungjawaban (LPJ) rekapitulasi keuangan diniyah pondok. Pondok pesantren qomaruddin tidak menggunakan pedoman akuntansi tetapi pedoman yang mereka gunakan yaitu laporan pertanggungjawaban yang dibuat oleh pondok pesantren qomaruddin sendiri berdasarkan petunjuk atau contoh dari pengurus terdahulu tidak menggunakan pedoman akuntansi.

Makna keadilan, Pondok Pesantren Qomaruddin untuk kegiatan pondok yang berhubungan dengan pemasukan dan pengeluaran keuangan dicatat dalam pembukuan. Pencatatan dan pembuatan laporan keuangan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. pondok qomaruddin masih menggunakan sistem manual yang sederhana tidak ada aplikasi yang memadai Namun para pengurus Pondok qomaruddin berencana untuk memperbaiki pengelolaan keuangan yang lebih tertata lagi untuk kemajuan pondok karena kemajuan suatu organisasi akan lebih berkiprah dan dikenal masyarakat salah satunya dengan memberikan perubahan dalam pengelolaan keuangan pondok dan tidak lupa masih melibatkan kiayi sebagai seseorang yang dipercaya untuk mengambil keputusan dalam setiap persoalan.

Makna kebenaran, Pondok Pesantren Qomaruddin dalam pencatatan laporan keuangan berdasarkan bukti-bukti yang ada ada dan adanya pengakuan setiap transaksi untuk pengeluaran maupun pemasukan keuangan dan di laporkan dalam laporan keuangan. Proses transaksi pemasukan dan pengeluaran keuangan perlu adanya bukti yang mendukung berupa kwitansi atau nota dan semacamnya untuk dijadikan bukti adanya aktivitas pengeluaran uang. Bukti-bukti tersebut di simpan dengan baik karena menurut pengurus bukti-bukti itu sewaktu-waktu akan diperlukan untuk pertanggungjawaban keuangan pondok.

## **5.2 Rekomendasi**

Dari hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memiliki beberapa rekomendasi untuk peneltian selanjutnya yaitu:

1. Apabila menggunakan penelitian yang sama, maka peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian pada Yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin yang mempunyai banyak unit sehingga pertanggungjawaban dan pengelolaan lebih terfokus lagi.
2. Menambah jangka waktu pengambilan data untuk penelitian agar hasil yang didapatkan lebih akurat

### **5.3 Saran**

Saran yang dapat peneliti berikan adalah adanya perubahan untuk penataan pengelolaan keuangan pondok dan merealisasikan penggunaan aplikasi kepada pengurus pondok agar sesuai dengan keinginan pondok untuk administrasi yang secara terbuka, secara akuntabel, dan secara rinci.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adian, Donny Gahral. (2010). *Pengantar Fenomenologi*. Jakarta: Koekoesan
- Al-Farmawi Abdul Hayy. (2012). *Metode Tafsir Maudhu`I*. Bandung: Pustaka Setia
- Arifin, Z., & Riharjo, I. B. (2015). *Pertanggungjawaban Keuangan Pondok Pesantren: Studi Pada Yayasan Nahzatut Thullab*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 3 (11).
- Ash-Shalih, Subhi. (2013). *Mabahits fi Ulumul Qur`an*. Beirut: Darul Ilm lil malayin
- Baidan, Nashruddin. (2015). *Perkembangan Tafsir Al-Qur'an di Indonesia*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Djabir, Abd Rouf. (2014). *Dinamika Pondok Pesantren Qomaruddin*. Gresik: Yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik
- Harahap, S. S. (2011). *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Iqbal Zamir dan Abbas Mirakhor. (2012). *Pengantar Keuangan Islam: Teori dan Praktek*. Jakarta: Kencana
- Kamayanti, A. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif Akuntansi: Pengantar Religiositas Keilmuan*. Yayasan Rumah Peneleh: Jakarta.
- Kuswarno, Engkus. (2009). *Fenomenologi*. Bandung:Widya Padjadjaran
- Lexy, J. M. (2013). *Metode penelitian kualitatif*. Rosda Karya: Bandung.
- Nurhayati,S., dan Wasilah. (2015). *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Nurlaila, dkk. (2016). Implimentasi Surat Al-Baqarah Ayat 282 dalam Pertanggungjawaban Mesjid di Sumatera Timur. *Jurnal 2 volume (3)*
- Thib Raya, Ahmad. (2006). *Rasionalitas Bahasa al-Qur`an*. Jakarta: Fikra Publishing
- Triyuwono, Iwan. (2009). *Perspektif, Metodologi, dan Teori Akuntansi Syariah*. Jakarta: PT. Raja Gravindo Persada
- Wahjoetomo, dan Firmansyah, J. (2008). *Perguruan Tinggi Pesantren dan Pendidikan Alternatif Masa Depan*. Jakarta: Gema Insani Press
- Wirayuni, K. W., Atmadja, A. T., SE, A., & Sulindawati, N. L. G. E. (2015). *Pengungkapan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Pada Organisasi Kelompok Nelayan Dharma Samudra Tukadmungga*. *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 3(1).
- Ziemek, M. (2009). *Pesantren dalam Perubahan Sosial*. Jakarta: Perhimpunan Pengembangan Pesantren dan Masyarakat (P3M)